



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI V DPR RI**

**(BIDANG PERHUBUNGAN, PEKERJAAN UMUM, PERUMAHAN RAKYAT,
PEMBANGUNAN PEDESAAN DAN KAWASAN TERTINGGAL, BADAN METEOROLOGI,
KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA, DAN BADAN NASIONAL PENCAIRAN DAN
PERTOLONGAN/BASARNAS)**

Tahun Sidang	: 2021 – 2022
Masa Sidang	: III
Rapat	: Ke – 17
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat
Hari/Tanggal	: Senin, 7 Februari 2022
Sifat	: Terbuka
Pukul	: 13.10 WIB s.d 15.35 WIB
Tempat	: Ruang Rapat Komisi V (Ruang KK V), Gedung Nusantara DPR RI dan secara Virtual Zoom Cloud Meeting dari tempat masing-masing
Acara	: Membahas Progres Pembangunan Kereta Cepat Jakarta-Bandung
Ketua Rapat	: H. Andi Iwan Darmawan Aras, S.E.,M.Si
Sekretaris	: Nanik Sulistyawati, S.A.P
Hadir Anggota	: Orang dari 55 orang Anggota Komisi V DPR RI secara Fisik dan Virtual
Hadir Mitra	: Dirjen Perkeretaapian dan Dirut PT. Kereta Cepat Indonesia Cina (KCIC) beserta jajaran.

KESIMPULAN/KEPUTUSAN RAPAT

I. PENDAHULUAN

1. Rapat dibuka pada pukul 13.10 WIB setelah kuorum terpenuhi dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Ketua Rapat menyampaikan bahwa Rapat Kerja Komisi V DPR RI dengan Dirjen Perkeretaapian pada hari ini adalah membahas Progres Pembangunan Kereta Cepat Jakarta-Bandung.
3. Ketua Rapat mempersilakan kepada Dirjen Perkeretaapian dan Dirut PT. KCIC untuk menyampaikan paparan dan penjelasannya.
4. Ketua Rapat mempersilakan kepada Anggota Komisi V DPR RI untuk menyampaikan pertanyaan dan tanggapan.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN RAPAT:

1. Komisi V DPR RI memahami penjelasan Dirjen Perkeretapihan dan Direktur PT. KCIC terkait dengan progres Kereta Cepat Jakarta – Bandung. Selanjutnya Komisi V DPR RI meminta Ditjen Perkeretaapian dan PT. KCIC untuk meningkatkan pengawasan dalam pelaksanaan pembangunan Kereta Cepat Jakarta – Bandung.
2. Komisi V DPR RI meminta Ditjen Perkeretaapian Kementerian Perhubungan dan PT. KCIC untuk menyelesaikan permasalahan dan kendala teknis serta dampak pembangunan Kereta Cepat Jakarta – Bandung dengan Kementerian/Lembaga terkait, Pemerintah Daerah dan stakeholder terkait.
3. Komisi V DPR RI meminta Ditjen Perkeretaapian Kementerian Perhubungan dan PT. KCIC untuk memperjelas status kepemilikan dari struktur permodalan pasca perubahan postur anggaran dalam penyelenggaraan proyek Kereta Cepat Jakarta – Bandung.
4. Komisi V DPR RI meminta Ditjen Perkeretaapian Kementerian Perhubungan dan PT. KCIC untuk selalu memprioritaskan keselamatan kerja dan ketaatan terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam pelaksanaan pembangunan Kereta Cepat Jakarta – Bandung.
5. Komisi V DPR RI meminta Ditjen Perkeretaapian Kementerian Perhubungan dan PT. KCIC untuk melibatkan lebih banyak porsi kepada penyedia jasa lokal dalam pembangunan Kereta Cepat Jakarta – Bandung.
6. Komisi V DPR RI mendesak Ditjen Perkeretaapian Kementerian Perhubungan dan PT. KCIC untuk segera menyelesaikan review terhadap dokumen perencanaan (*feasibility study*) sebagai bahan untuk menjalankan fungsi pengawasan.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 15.35 WIB.

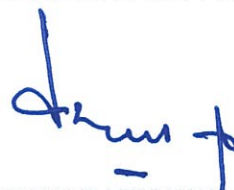
Jakarta, 7 Februari 2022

DIRJEN PERKERETAAPIAN
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN,



ZULFIKRI

PIMPINAN RAPAT,



ANDI IWAN DARMAWAN ARAS